



15 Juni 2026

Morning Brief

Sentimen Meredanya *Foreign Outflow*

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
KIOS	33.82	PSAB	-14.91
ASPR	30.91	BABY	-14.53
PART	25.00	LCKM	-14.38
BUKK	24.84	MPRO	-9.97
RLCO	24.79	RISE	-8.46

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	17,793.00	-137.0	-0.76
EURUSD (USD)	1.1568	-0.00025	-0.02
GPBUSD (USD)	1.3408	-0.00028	-0.02
BTCUSD (USD)	64,527.99	979.9	1.54
Commodity			
Spot Gold (USD/T. Ounce)	4,210.91	-2.01	-0.05
Brent Oil (USD/Barrel)	87.30	-3.19	-3.53
Tin 3M (USD/Tonne)	53,752.00	904.0	1.71
Nickel 3M (USD/Tonne)	17,830.00	137.0	0.77
Copper 3M (USD/Tonne)	13,698.00	215.5	1.60
Coal 'Aug (USD/Tonne)	145.00	-3.55	-2.39
CPO 'Aug (USD/Tonne)	1,116.25	-17.50	-1.54

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

Sukadana Prima Research

research@sukadanaprimasekuritas.com

Jakarta Composite Index

June 12th, 2026

Last Price (IDR)	6,007.66
Change (%)	2.07
Volume (IDR Billion)	37.43
Value (IDR Trillion)	21.68
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	287.77

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Jumat (12/6/2026) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 0,28% atau bertambah 121,62 basis point ke level 6.007,66. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 5.952,85 hingga batas atas pada level 6.074,07. Penguatan IHSG ditopang oleh sektor *Basic Materials* naik 4,85% diikuti oleh sektor *Energy* naik 4,66% dan sektor *Transportation* naik 4,46% dengan Indeks LQ45 menguat 1,81% dan JII naik 3,41%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih berpotensi untuk melakukan penguatan jangka pendek seiring dengan meredanya *foreign outflow* dan penguatan rupiah terhadap dollar AS.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	51,202.26	0.70%
Nasdaq	25,888.84	0.31%
FTSE	10,471.72	1.63%
Shanghai	4,031.51	1.12%
Hang Seng	24,718.10	1.93%
Nikkei	66,020.04	2.81%
Straits Times	5,025.80	0.76%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average menguat 0,70% dan indeks NASDAQ Composite naik 0,31% pada perdagangan di Jumat (12/6/2026). Bursa saham di AS bergerak menguat melanjutkan dua sentimen utama yang menjadi motor penggerak pasar yaitu meredanya ketegangan geopolitik di Timur Tengah serta debut historis dari salah satu IPO terbesar di dunia. Adapun, *Brent Oil* turun 3,53% dan *Spot Gold* turun 0,05%.

Daily Pick

AADI

APLN

SGER



Company News

Avia Avian Lanjutkan Strategi Ekspansi di Tengah Tantangan Industri Cat (AVIA)

PT Avia Avian Tbk (AVIA) tetap melanjutkan strategi ekspansi meski industri cat masih dihadapkan tantangan di sisa tahun 2026, terutama dari sisi daya beli konsumen, volatilitas harga bahan baku. Pada tahun 2026 Avian Brands tetap melanjutkan strategi ekspansi, baik dari sisi jaringan distribusi, kapasitas produksi, maupun inovasi produk. Dari sisi distribusi, perusahaan menargetkan penambahan sekitar tujuh hingga delapan pusat distribusi baru. Hingga kuartal pertama, perusahaan telah membuka dua pusat distribusi milik sendiri dan satu pusat distribusi mini.. (sumber: Kontan)

Laba Bank Mandiri Tumbuh 18,64% yoy pada Mei 2026 (BMRI)

PT Bank Mandiri Indonesia Tbk (BMRI) berhasil mencetak laba bersih secara bank only sebesar Rp 23,31 triliun, tumbuh 18,64% secara tahunan (year-on-year/yoy). Capaian ini melanjutkan pertumbuhan 18,85% yoy pada bulan sebelumnya. Cetakan laba ini salah satunya didorong oleh pendapatan bunga bersih (net interest income/NII) bank yang berhasil tumbuh 9,97% yoy menjadi Rp 34,85 triliun. Pendapatan bunga bank memang naik 5,77% yoy menjadi Rp 52,77 triliun dan beban bunganya turun 1,54% yoy menjadi Rp 17,91 triliun. (sumber: Kontan)

SMBC Indonesia Catat Pembiayaan Sektor Pertambangan Rp 2,8 Triliun Kuartal I-2026 (BTPN)

PT Bank SMBC Indonesia Tbk (BTPN) mencatat hingga kuartal I-2026 telah menyalurkan kredit sebesar Rp 191,8 triliun. Nilai tersebut meningkat sekitar 2% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Secara keseluruhan, hingga kuartal I-2026, penyaluran kredit SMBC Indonesia pada segmen korporasi dan komersial tercatat tumbuh 4,1% secara tahunan atau year on year (YoY). Peningkatan pembiayaan di sektor pertambangan turut memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan kredit pada segmen korporasi dan komersial perseroan. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

Jaga Risiko Nilai Tukar, Strategi Pengelolaan Utang Pemerintah Tahun 2026

Pemerintah memastikan strategi pembiayaan APBN 2026 tetap mengedepankan sumber pendanaan dalam mata uang rupiah untuk menjaga risiko nilai tukar tetap terkendali melalui penerbitan Surat Berharga Negara (SBN) berdenominasi rupiah. Di saat yang sama, pemerintah juga menyiapkan diversifikasi pembiayaan melalui penerbitan Panda Bond dan penguatan komunikasi dengan investor global. Per Maret 2026, sekitar 72% portofolio utang pemerintah tercatat dalam mata uang rupiah, sedangkan 28% sisanya dalam valuta asing (valas). Komposisi tersebut akan dipertahankan dalam strategi pembiayaan APBN tahun ini. Sementara itu, jika dihitung berdasarkan realisasi keseimbangan primer APBN hingga akhir Mei 2026, pemerintah diperkirakan telah membayar bunga utang sekitar Rp 239 triliun. Adapun dalam APBN 2026, pemerintah mengalokasikan anggaran pembayaran bunga utang sebesar Rp 552,1 triliun, sedangkan kewajiban utang yang jatuh tempo tahun ini mencapai Rp 800,33 triliun. Di sisi lain, Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa mengatakan pemerintah juga tengah memperluas sumber pembiayaan melalui diversifikasi instrumen di pasar internasional. Salah satu langkah yang akan ditempuh adalah promosi penerbitan Panda Bond di China. (sumber: Bloomberg Technoz)



Daily Technical

AADI

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 8775

Entry Buy: 8625 - 8675

Support: 8575 - 8600

Cut Loss: 8550

**APLN**

Stochastic menunjukkan *Golden Cross, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 131

Entry Buy: 125 - 127

Support: 123 - 124

Cut Loss: 122

**SGER**

Volume menunjukkan *Strong Inflow, Buy* dengan potensi kenaikan.

Target Price: 418

Entry Buy: 404 - 408

Support: 400 - 402

Cut Loss: 398





Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT Sukadana Prima Sekuritas have a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT Sukadana Prima Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT Sukadana Prima Sekuritas. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a results of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT Sukadana Prima Sekuritas, its affiliated companies or their respective employees or agents accepts liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission there from which might otherwise arise is hereby expresses disclaimed. The information contained in this report is not be taken as any recommendation made by PT Sukadana Prima Sekuritas or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regards to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT Sukadana Prima Sekuritas - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497